

DAFTAR PUSTAKA

1. Setyawati L. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books. 2010:28-33.
2. Jura DC. Pengaruh Kenaikan Harga BBM dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot di Kota Manado Tahun 2015 (Studi Pada Trayek Malalayang Manado). Efisiensi. 2016;16(1).
3. Bahar T. Kualitas Pelayanan dan Loyalitas Penggunaan Ojek Sepeda Motor Sebagai Angkutan Umum Penumpang Perkotaan. Mektek. 2013;15(2).
4. Tarwaka P, Bakri LS. Ergonomi Industri Dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press; 2010.
5. Handayani S, Suhartono S, Nurjazuli AN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Waktu Reaksi Rangsang Cahaya Pada Tenaga Kerja Yang Terpapar Panas Di PT. Baja Kurnia Ceper Klaten. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2005;4:27-32.
6. WHO. 10 Facts About Road Safety. From: <https://www.who.int/news-room/facts-in-pictures/detail/road-safety> diakses tanggal 25 April 2020.
7. Kemkominfo RI. Faktor Penyebab Terbesar Kecelakaan di Indonesia from: https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel_gpr diakses tanggal 25 April 2020.
8. Febriani A. Analisis Tingkat Risiko Kelelahan Kerja pada Petugas Penjaga Perlintasan Kereta Api Di Stasiun Kota Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2019.
9. Kenanti EP. Analisis Tingkat Risiko Kelelahan pada Pengemudi Truk PT X Plant Lenteng Agung Tahun 2012 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
10. Profil Gojek From: <https://www.gojek.com/about/> diakses tanggal 20 Februari 2020
11. Suma'mur P. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) Edisi 2. Penerbit Sagung Seto Jakarta, 2014.
12. Tarwaka S, Sudiajeng L. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Uniba, Surakarta. 2004:34-50.
13. Atiqoh J, Wahyuni I, Lestantyo D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2014;2(2):119-26.
14. Kuswana WS. Ergonomi dan K3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014.
15. Komalig MR, Kawoka D. Hubungan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Buruh di Pelabuhan Laut Kota Manado. Journal of Community and Emergency. 2018;6:104-9.
16. Langgar DP, Setyawati VAV. Hubungan Antara Asupan Gizi Dan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Perusahaan Tahu Baxo Bu Pudji Di Ungaran Tahun 2014. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;13(2).

17. Ridwan H. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Buku Kedokteran Jakarta: EGC JOUR. 2009.
18. Damopoli FC, Kawatu PA, Tumbol RA. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Supir Bis Trayek Manado Amurang Di Terminal Malalayang Manado. Skripsi Bidang Minat Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2013.
19. Triana E, Ekawati E, Wahyuni I. Hubungan Status Gizi, Lama Tidur, Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Mekanik Di Pt X Plant Jakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2017;5(5):146-55.
20. Setyowati DL, Shaluhiah Z, Widjasena B. Penyebab Kelelahan Kerja Pada Pekerja Mebel. Kesmas: National Public Health Journal. 2014;8(8):386-92.
21. Susila Mk, Suryanto. Metode Penelitian Epidemiologi bidang Kedokteran dan Kesehatan Yogyakarta: Bursa Ilmu Karangkajen: 2014.
22. Syartini T. Penerapan SMK3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Divisi Noodle Cabang Semarang. 2010.
23. Azmi R. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Oleh P2K3 Untuk Meminimalkan Kecelakaan Kerja Di PT Wijaya Karya Beton Medan Tahun 2008. 2015.
24. Australia SW. Guide for managing the risk of fatigue at work. Canberra: Safe Work Australia. 2013.
25. Calgari AB. Guide to Safe Work : Fatigue Management an Employer's Guide To Designing and Implementing a Fatigue Management Program. Enform. 2007.
26. Culloch M. Developing and Implementing a Fatigue Risk Management System. Canada, Transport Canada Publications. 2008:1-61.
27. Gall B. Improving Alertness throught Effective Fatigue Management. London: the Energy Institute. 2006.
28. McDonald N, Akerstedt T, Garo C, Hamelin P, Ouwerek F. The Role of Driver Fatigue in Commercial Road Transport Crashes. European Transport Safety Council. 2001:1-36.
29. Suma'mur P.K. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Vol. Edisi 2, Jakarta : CV Sagung Seto. 2009. 358 p.
30. Wahyono Y dan SE. Pengaruh Workplace Exercise terhadap Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja di bagian Sewing CV. Cahyo Nugroho Jati (CNJ) Sukoharjo. J Terpadu Ilmu Kesehat. 2014;3.
31. Amundsen A, Sagberg F. Hours of service regulations and the risk of fatigue-and sleep-related road accidents. Institute of Transport Economics, Oslo. IN: SafetyNet (2009). Fatigue Web text. 2003.
32. Kroemer, K. H. E dan Grandjean E. Taylor & Francis, editor. Fitting The Task To The Human. A. Textbook Of Occupational Ergonomics. 5thEdition. London and New York; 2005.
33. Edu.au dan Transport Canada. Fatigue Management Strategies for Employees. Fatigue Risk Manag Syst Can Aviat Ind. 2007.